



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan paradigma positivistik, pengertian dari paradigma itu sendiri menurut Bogdan (1982 dikutip dalam Mackenzie dan Knipe 2006, p.76) paradigma adalah suatu kumpulan longgar sejumlah asumsi, konsep, atau proposisi logis terkait yang mengarahkan cara berpikir dan penelitian. Auguste Comte adalah pencetus positivisme pada abad ke-19, dan menurutnya positivisme adalah tahap pengetahuan positif yang dapat dijadikan sarana untuk memperoleh kebenaran dengan menggunakan cara observasi untuk menemukan keteraturan dunia fisik maupun sosial. Positivisme berusaha menjelaskan pengetahuan ilmiah tentang tiga komponen yaitu bahasa teoritis, bahasa observasional dan kaidah-kaidah korespondensi yang mengkaitkan keduanya. Maka dari itu, penelitian “Pengaruh Penggunaan *Microblogging* Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi dalam Situasi Krisis (Survei Terhadap Penggunaan Media Sosial Twitter @greenpramukajkt bagi *Followers* khususnya penghuni Apartemen Green Pramuka City Tower Faggio dan Pino Tahun 2017)” menggunakan paradigma penelitian positivistik dikarenakan penelitian ini ingin mengetahui apakah adanya hubungan antara kedua variabel tersebut dan hal ini juga alasan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Dalam melakukan penelitian, tentunya dibutuhkan pendekatan penelitian sebagai landasan dari sudut metodologi penelitian. Biasanya pendekatan penelitian dibagi menjadi dua yaitu metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan paradigma positivistik. Penelitian ini memiliki sifat penelitian eksplanatif karena penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara dua variabel atau lebih, untuk mengetahui bahwa apakah variabel tersebut disebabkan, dipengaruhi, dan tidak dipengaruhi oleh variabel lainnya, juga menghubungkan pola-pola yang berbeda namun memiliki keterkaitan sehingga menghasilkan pola hubungan sebab-akibat.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan penelitian hal yang perlu ditentukan pertama adalah metode yang sesuai untuk digunakan. Menurut Sugiyono (2013, p.2) metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif, metode kuantitatif menurut Sugiyono (2013, p.13) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan metode penelitian survei. Menurut Bambang (2014, p.143) penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis. Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan melakukan pembagian kuisioner terhadap responden yang dituju sesuai dengan populasi yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu seluruh *followers* akun media sosial Twitter @greenpramukajkt.

Maka dari itu, metode penelitian kuantitatif yang dipilih oleh peneliti digunakan untuk mengukur apakah ada pengaruh Penggunaan *Microblogging* Twitter terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi *followers* khususnya Penghuni Apartemen Green Pramuka City khususnya Tower Faggio dan Pino.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Esti (2017, p.8) pengertian dari populasi adalah sekumpulan data yang mengidentifikasi suatu fenomena yang tergantung dari kegunaan dan relevansi data yang dikumpulkan atau dapat dikatakan jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti. Kemudian menurut Sugiyono (2012, p.80) memberikan definisi populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk

dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh *followers* akun media sosial Twitter @greenpramukajkt. *Followers* dari akun media sosial Twitter @greenpramukajkt sejumlah 1043 akun.

3.3.2 Sampel

Pengertian Sampel menurut Sugiyono (2012, p.81) adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Sugiyono (2012, p.81) teknik *sampling* pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Menurut Kriyantono (2010, p.15) sampel probabilitas adalah sampel yang ditarik berdasarkan probabilitas dimana setiap unsur populasi mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih melalui perhitungan secara matematis, sedangkan sampel non probabilitas adalah sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dan jenis *sampling*-nya adalah sistematis *Purposive Sampling*.

Menurut Esti (2017, p.12) *Purposive Sampling* adalah teknik *sampling* yang satuan *sampling*-nya dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu dengan tujuan untuk memperoleh satuan *sampling* yang memiliki karakteristik atau kriteria yang dikehendaki dalam pengambilan sampel. Kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah mengetahui atau mengikuti kasus Acho dan penghuni

dari Apartemen Green Pramuka City khususnya tower Faggio dan Pino sejak atau sebelum bulan Agustus 2017.

Dapat disimpulkan bahwa sampel adalah perwakilan atau hasil generalisasi dari populasi yang ada. Untuk menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin, dikarenakan jumlah populasi diketahui berdasarkan data yang didapatkan dari pihak manajemen, maka dapat digunakannya rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1043}{1 + 1043 \cdot 0,05^2}$$

$$n = \frac{1043}{3,60} = 289,72 = \mathbf{290}$$

Keterangan:

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

d: kepresisian (tingkat kesalahan, ditetapkan 5%)

Melalui rumus tersebut ditemukan jumlah sampel sebanyak **290 akun followers** yang akan menjadi responden bagi penelitian ini.

3.4 Operasionalisasi Variabel

3.4.1 Definisi Variabel

Pengertian Variabel Penelitian Menurut Sugiyono. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2013, p.38). Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi: (1) variabel independen (bebas), yaitu variabel yang menjelaskan dan memengaruhi variabel lain, dan (2) variabel dependen (terikat), yaitu variabel yang dijelaskan dan dipengaruhi oleh variabel independen.

1. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, dan antesenden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2013, p.39)

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2013, p.39)

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Sub-Dimensi		Indikator	Skala Pengukuran
Penggunaan <i>Microblogging</i> <i>Twitter</i> (variable X)	Intensitas Penggunaan	Frekuensi	1.	Seringnya responden mengakses Twitter Green Pramuka City	Skala Likert (4 poin skala)
			2.	Jangka waktu responden mengakses Twitter Green Pramuka City	
	Isi Pesan	Kejelasan Informasi	3.	Informasi yang jelas diterima oleh responden mengenai Green Pramuka City	
			4.	Informasi yang mudah dipahami oleh responden mengenai Green Pramuka City	
			5.	Informasi yang disampaikan atau disajikan	
	Aktualisasi informasi				

				selalu <i>up-to-date</i>	
		Kelengkapan informasi	6	Informasi yang disampaikan atau disajikan mengenai Apartement sangat lengkap	
			7	Informasi yang disampaikan dapat memberikan manfaat	
	Hubungan Individu dengan Isi media	Pencarian informasi di akun media sosial	8	Pengguna menggunakan akun twitter untuk mencari informasi	
		Perhatian pada informasi di akun media sosial	9	Pengguna memperhatikan setiap informasi yang diberikan dari media sosial	Skala Likert

Pemenuhan Kebutuhan Informasi (variable Y)	Kebutuhan kognitif	<i>Awareness</i> (kesadartahuan)	10	Pengenalan khalayak terhadap kegiatan atau progam-program Green Pramuka City	(4 poin skala)
		<i>Knowledge</i> (pengetahuan)	11	Peningkatan pengetahuan responden tentang Green Pramuka City	
	Kebutuhan afektif	<i>Liking</i> (kesukaan)	12	Menyukai adanya akun Twitter Green Pramuka City	
			13	Puas mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dari akun Twitter Green Pramuka City	
Kebutuhan integrasi personal	<i>Trust</i> (kepercayaan)	14	Percaya dengan informasi yang diberikan melalui akun		

				Twitter Green Pramuka City
		<i>Interest</i> (ketertarikan)	15	Kembali mengakses informasi yang diberikan Twitter Green Pramuka City
			16	Mencari dan mengandalkan informasi yang diberikan mengenai Apartement Green Pramuka City
	<i>Kebutuhan Integrasi Sosial</i>	<i>Share (berbagi)</i>	17	Menemukan bahan pembicaraan dengan keluarga
			18	Menemukan bahan pembicaraan dengan teman
			19	Menyarankan keluarga untuk mengakses Twitter Green

				Pramuka City
			20	Menyarankan teman untuk mengakses Twitter Green Pramuka City
	<i>Kebutuhan pelepasan ketegangan</i>	<i>Entertain (hiburan)</i>	21	Mengakses akun Twitter Green Pramuka City dapat menghilangkan kejenuhan
			22	Mengakses akun Twitter Green Pramuka City mendapatkan hiburan
			23	Mengakses akun Twitter Green Pramuka City mengisi waktu luang

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel (Pertanyaan dan Pernyataan)

Variabel	No.	Indikator	Pertanyaan dan Pernyataan	Kode
Penggunaan <i>Microblogging</i> <i>Twitter</i> (variable X)	1.	Seringnya responden mengakses Twitter Green Pramuka City	- Seberapa sering Anda mengakses media sosial twitter dalam seminggu	ST1
			- Seberapa sering Anda mengakses media sosial twitter @greenpramukaj kt dalam seminggu saat adanya kejadian kasus Acho	ST2
			- Seberapa sering Anda mencari informasi tentang Green Pramuka City melalui akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho	ST3

	2.	Jangka waktu responden mengakses Twitter Green Pramuka City	- Seberapa lama durasi Anda mengakses media sosial Twitter dalam sehari	DT1
			- Seberapa lama durasi Anda mengakses informasi dari akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho dalam sehari	DT2
	3.	Informasi yang jelas diterima oleh responden mengenai Green Pramuka City	- Saya merasa informasi yang diberikan oleh akun twitter @greenpramukaj kt sangat jelas saat adanya kejadian kasus Acho	X1
	4.	Informasi yang mudah dipahami oleh	- Saya merasa kalimat yang digunakan oleh	X2

		responden mengenai Green Pramuka City	akun twitter @greenpramukaj kt mudah dipahami saat adanya kejadian kasus Acho	
	5	Informasi yang disampaikan atau disajikan selalu <i>up-to-date</i>	- Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho sangat akurat	X3
			- Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho up-to-date	X4
	6	Informasi yang disampaikan atau disajikan mengenai Apartement	- Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj	X5

		sangat lengkap	kt saat adanya kejadian kasus Aho sangat lengkap	
	7	Informasi yang disampaikan dapat memberikan manfaat	- Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Aho sangat bermanfaat	X6
	8	Pengguna menggunakan akun twitter untuk mencari informasi	- Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Aho menarik perhatian	X7
			- Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya	X8

			kejadian kasus Acho sangat relevan atau sesuai yang saya butuhkan	
			- Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho sangat konsisten	X9
9	Pengguna memperhatikan setiap informasi yang diberikan dari media sosial		- Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho menarik untuk diamati	X10
			- Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj	X11

			<p>kt saat adanya kejadian kasus Aho menarik untuk dimengerti</p>	
Pemenuhan Kebutuhan Informasi (variabel Y)	10	<p>Pengenalan khalayak terhadap kegiatan atau progam-program Green Pramuka City</p>	<p>- Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Aho informatif</p>	Y1
	11	<p>Peningkatan pengetahuan responden tentang Green Pramuka City</p>	<p>- Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Aho edukatif</p>	Y2
			<p>- Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Aho intepretatif</p>	Y3

12	Menyukai adanya akun Twitter Green Pramuka City	-	Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho positif	Y4
13	Puas mendapatkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan dari akun Twitter Green Pramuka City	-	Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho memuaskan	Y5
14	Percaya dengan informasi yang diberikan melalui akun Twitter Green Pramuka City	-	Saya percaya dengan informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus	Y6

			Acho	
15	Kembali mengakses informasi yang diberikan Twitter Green Pramuka City	-	Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho membuat ketergantungan	Y7
16	Mencari dan mengandalkan informasi yang diberikan mengenai Apartment Green Pramuka City	-	Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho dapat diandalkan	Y8
17	Menemukan bahan pembicaraan dengan keluarga	-	Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho perlu	Y9

			disampaikan ke keluarga	
18	Menemukan bahan pembicaraan dengan teman	-	Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho perlu disampaikan ke teman	Y10
19	Menyarankan keluarga untuk mengakses Twitter Green Pramuka City	-	Saya akan merekomendasikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho kepada keluarga dalam mencari informasi	Y11
20	Menyarankan teman untuk mengakses Twitter Green Pramuka City	-	Saya akan merekomendasikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya	Y12

			kejadian kasus Acho kepada teman dalam mencari informasi	
21	Mengakses akun Twitter Green Pramuka City dapat menghilangkan kejenuhan	-	Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho tidak dapat mengurangi kejenuhan	Y13
22	Mengakses akun Twitter Green Pramuka City mendapatkan hiburan	-	Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho bukanlah hiburan	Y14

	23	Mengakses akun Twitter Green Pramuka City mengisi waktu luang	- Saya merasa informasi yang diberikan akun twitter @greenpramukaj kt saat adanya kejadian kasus Acho tidak dapat memperbaiki suasana hati yang sedang tertekan	Y15
--	----	---------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti yaitu data primer dan sekunder. Menurut Esti (2017, p.14) data merupakan segala keterangan atau informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan. Sedangkan tujuan dari pengumpulan data adalah untuk memperoleh gambaran suatu keadaan dan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

3.5.1 Data Primer

Menurut Bungin (2013, p.128) data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan. Sumber data ini adalah sumber pertama di mana sebuah data dihasilkan. Data primer dapat berupa opini dari subjek secara individu atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda atau fisik, kejadian

atau kegiatan, dan hasil pengujian. Maka dari itu menjadi suatu kelebihan dari data primer adalah peneliti dapat mengumpulkan data sesuai dengan keinginan karena jika terdapat data yang tidak relevan dapat dieliminasi atau setidaknya dikurangi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuisisioner yang dibuat menggunakan *google form* dan disebarkan kepada responden sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Di dalam kuisisioner yang berisikan butir-butir pernyataan ataupun pertanyaan yang akan diajukan, kemudian hasil kuisisioner akan diukur dengan skala Likert yang nantinya akan disebarkan kepada responden yang sudah ditentukan sebelumnya. Skala Likert menurut Sugiyono (2009, p.132) digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Peneliti menggunakan skala Likert dalam kuisisioner dengan empat poin pilihan yaitu :

Nilai 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)

Nilai 2 : Tidak Setuju (TS)

Nilai 3 : Setuju (S)

Nilai 4 : Sangat Setuju (SS)

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data

primer (Bungin, 2013, p.128-129). Biasanya sumber tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder yang dikumpulkan oleh peneliti adalah studi kepustakaan. Studi pustaka dapat digunakan sebagai pengumpul data jika informasi yang dikumpulkan memiliki sumber dari dokumen seperti buku jurnal, surat kabar, majalah, dan lainnya. Dengan adanya teori-teori yang digunakan peneliti dapat memperkuat penelitian ini.

3.6 Teknik Pengukuran Data: Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan *program software SPSS (Statistical Package for Social Science)* versi 25.0 dalam mengolah data hasil penelitian dan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuisioner. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan kepada responden sebanyak 30 orang dari populasi penelitian yang telah ditentukan.

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas menurut Esti (2017, p.51) menyatakan bahwa pengujian ini adalah langkah untuk mengetahui instrumen yang digunakan (kuesioner) apakah benar-benar valid dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Dalam kata lain, peneliti ingin mengetahui apakah pertanyaan ataupun pernyataan yang dibentuk peneliti sudah valid atau tidak valid/layak. Pengertian dari validitas sendiri menurut Arikunto (2010, p.211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai

validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Menurut Esti (2017, p.51) item pernyataan secara empiris dikatakan valid dengan kriteria tertentu. Pertanyaan atau pernyataan dikatakan valid jika:

- $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dinyatakan **valid**
- $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan **tidak valid**

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus dari *Person's Product Moment*. Kemudian dikarenakan responden dalam pengujian validitas ini sejumlah 30 orang maka berdasarkan table *r product moment* nilai koefisiennya adalah 0,361. Maka dari itu, pernyataan atau pertanyaan dapat dikatakan valid jika koefisien validitas atau r_{hitung} melebihi 0,361.

3.6.1.1 Hasil Uji Validitas

Berikut merupakan hasil dari perhitungan uji validitas untuk variabel X dan variabel Y menggunakan aplikasi SPSS Statistics versi 25. Peneliti melakukan penelitian uji validitas dengan 30 responden.

Tabel 3.3 Uji Validitas Variabel X (Penggunaan *Microblogging*)

Variabel	No. Item Pertanyaan dan Pernyataan	Titik Kritis (r_{tabel})	Koefisien Validitas (r_{hitung})	Kesimpulan

Penggunaan <i>Microblogging</i> <i>Twitter</i> (variabel X)	XST1	0,361	0.679	Valid
	XST2		0.715	Valid
	XST3		0.749	Valid
	XDT1		0.626	Valid
	XDT2		0.451	Valid
	X1		0.475	Valid
	X2		0.532	Valid
	X3		0.611	Valid
	X4		0.449	Valid
	X5		0.421	Valid
	X6		0.430	Valid
X7	0.589	Valid		
X8	0.485	Valid		
X9	0.557	Valid		
X10	0.372	Valid		
X11	0.386	Valid		

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS versi 25, 2018

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan ataupun pernyataan pada variabel X memiliki koefisien validitas atau r hitung lebih besar dari r tabel yang sebesar 0,361. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan atau pernyataan pada variabel X dinyatakan valid.

Tabel 3.4 Uji Validitas Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi)

Variabel	No. Item Pertanyaan dan Pernyataan	Titik Kritis (r_{tabel})	Koefisien Validitas (r_{hitung})	Kesimpulan
Pemenuhan Kebutuhan Informasi (variabel Y)	Y1	0,361	0.376	Valid
	Y2		0.630	Valid
	Y3		0.650	Valid
	Y4		0.456	Valid
	Y5		0.611	Valid
	Y6		0.457	Valid
	Y7		0.447	Valid
	Y8		0.454	Valid
	Y9		0.665	Valid
	Y10		0.417	Valid
	Y11		0.577	Valid
	Y12		0.437	Valid
	Y13		0.424	Valid
	Y14		0.381	Valid
	Y15		0.458	Valid

Sumber : Data primer hasil olahan SPSS versi 25, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel Y menunjukkan bahwa seluruh pertanyaan ataupun pernyataan pada variabel Y memiliki koefisien validitas atau r

hitung lebih besar dari r tabel yang sejumlah 0,361. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa pertanyaan atau pernyataan pada variabel Y dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Menurut Esti (2017, p.57) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur tersebut dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dengan adanya uji validitas dan uji reliabilitas menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25.0, peneliti akan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap pertanyaan kuisioner yang telah dibentuk dan akan dibagikan kepada 30 penghuni Apartemen Green Pramuka City Tower Fagio dan Pino.

Peneliti menggunakan standar *Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas, yang bertujuan melihat *internal consistency*, yaitu sejauh mana homogenitas item – item yang menjadi indikator pengukuran variabel tersebut.

Nilai konstanta dari Cronbach Alpha adalah 0,60 maka, jika instrumen memiliki nilai koefisien lebih besar dari 0,60 dianggap reliabel (Esti, 2017, p.57). Sebaliknya, variabel tersebut akan dikatakan tidak reliabel jika suatu variabel menghasilkan nilai yang kurang dari 0,6. Jadi, dasar pengambilan keputusan untuk reliabilitas adalah:

1. Jika Cronbach's Alpha > 0.60 maka reliabel
2. Jika Cronbach's Alpha < 0.60 maka tidak reliabel

3.6.2.1 Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Variabel X (Penggunaan *Microblogging*)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.883	16

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS Statistics versi 25,2018

Setelah melakukan uji reliabilitas untuk variabel X atau variabel Penggunaan *Microblogging* (Media Sosial Twitter @greenpramukajkt), peneliti mendapatkan data hasil olahan SPSS versi 25 yang menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,883. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel X memiliki hasil uji yang reliabel.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Variabel Y (Pemenuhan Kebutuhan Informasi)

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.858	15

Sumber: Data Primer diolah dengan SPSS Statistics versi 25,2018

Hasil dari uji reliabilitas untuk variabel Y atau variabel Pemenuhan Kebutuhan Informasi, melalui SPSS Statistics versi 25 menunjukkan bahwa

Cronbach's Alpha > 0,60 yaitu sebesar 0,858. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel Y memiliki hasil uji yang reliabel.

Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Tabulasi Variabel X dan Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	31

Hasil dari uji reliabilitas untuk variabel X dan Y melalui SPSS Statistics versi 25 menunjukkan bahwa *Cronbach's Alpha* > 0,60 yaitu sebesar 0,912. Maka dapat disimpulkan bahwa Variabel X dan Y memiliki hasil uji yang reliabel.

3.7 Uji Normalitas

Uji normalitas menurut Esti (2017, p.29) adalah uji statistik yang mengukur apakah data yang kita miliki atau kita dapatkan berdistribusi normal atau tidak, atau dapat juga dikatakan bahwa uji normalitas adalah suatu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah data empiris yang didapatkan dari lapangan sesuai dengan distribusi data teoritik tertentu. Dalam uji normalitas terdapat dua metode diantaranya adalah metode deskriptif dan metode analitik. Metode deskriptif yang digunakan adalah dengan uji *normal probability plot*. Dasar pengambilan keputusan pada uji ini adalah jika data yang dimiliki menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah dari garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa memenuhi asumsi normalitas (Esti, 2017, p.35). Dikarenakan jumlah minimal sampel yang diperlukan lebih dari 50 maka

peneliti menggunakan metode uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Asumsi dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas analisis statistik atau uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi > 0,05 (Esti, 2017, h.33). Untuk melakukan uji normalitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 25.

3.8 Teknik Analisis Data

Pengertian dari teknik analisis data adalah kegiatan pengolahan data hasil dari seluruh responden yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013, p.206) Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8.1 Uji Korelasi

Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat serta membuktikan adanya hubungan yang muncul dari variabel-variabel yang akan diteliti. Maka peneliti melakukan uji korelasi pearson atau *Pearson Product Moment Correlation* yang artinya menurut Esti (2017, p.140) adalah uji hipotesis korelatif untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel dan seberapa kuat hubungan tersebut dengan melihat

koefisien korelasinya atau nilai r dan melihat bagaimana arah hubungan antar variabel yang dihubungkan. Ini dikarenakan variabel dari penelitian ini terdiri dari dua variabel, yakni penggunaan *microblogging* Twitter (variabel X_1) dan pemenuhan kebutuhan informasi (variabel Y_1). Maka dari itu peneliti menggunakan uji korelasi dengan Uji *Pearson Product Moment* untuk mengetahui adakah hubungan antar variabel tersebut. Seperti disebutkan sebelumnya, untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antar variabel tersebut maka menggunakan interval korelasi yang didapat.

Tabel 3.8 Nilai Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (r)	Kekuatan Hubungan
0	Tidak ada korelasi
0,00 – 0,24	Sangat lemah
0,25 – 0,49	Cukup kuat
0,50 – 0,74	Kuat
0,75 – 0,99	Sangat kuat
1	Sempurna

Sumber: Esti Yuandari (2017, p. 138)

3.8.2 Uji Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, teknis analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana. Adapun tujuan dari uji regresi ini adalah untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai dependen yang terjadi bila nilai variabel independen

diubah atau dimanipulasi (Sugiyono, 2009, p.260). Regresi linear itu sendiri menurut Esti (2017, p.192) adalah analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara beberapa variabel (independen) terhadap variabel (dependen) dengan skala data numerik (interval dan rasio). Untuk penelitian ini digunakan regresi linier sederhana, ini dikarenakan uji regresi linier sederhana merupakan hubungan secara linier antara satu variabel independen (penggunaan microblogging twitter) dengan variable dependen (pemenuhan kebutuhan informasi). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan apakah positif atau negatif (Esti, 2017, p.192). Rumus uji regresi yang digunakan adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2009, p.261):

$$Y' = a + bx$$

$$a = \frac{(\sum X^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

Y' : variabel dependen

x : variabel independen

a : konstanta (nilai Y' apabila $x=0$)

b : koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan)

